

## ABSTRAK

IDA KOMARIANA. 2007. *Sikap Siswa terhadap Perilaku Seksual Pranikah di SMU "X" Kota Tangerang* (dibimbing oleh Agoes Dariyo, Drs, Psi., dan DR. Awaluddin Tjalla).

Sikap merupakan kecenderungan untuk berespon positif (*favorably*) atau negatif (*unfavorably*) pada suatu obyek sikap. Sikap sebagai pikiran, perasaan yang mengarahkan seseorang untuk bereaksi suka atau tidak suka pada sesuatu. Apabila remaja memiliki sikap positif terhadap perilaku seksual pranikah maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukannya. Sebaliknya, apabila remaja memiliki sikap negatif terhadap perilaku seksual pranikah maka akan memiliki kecenderungan untuk tidak melakukannya. Adanya perubahan secara fisik, kognitif, psikososial dan emosional menjadi pengalaman tersendiri bagi remaja. Pengalaman yang diterima dalam kehidupan remaja tersebut dapat membentuk sikap positif ataupun negatif pada diri remaja melalui pembelajaran sosial (*social learning*) yang melibatkan kognitif remaja. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap perilaku seksual pranikah apakah positif atau negatif.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan sikap siswa positif atau negatif terhadap perilaku seksual pranikah (berpegangan tangan, berciuman, bercumbuan, dan hubungan seks) dalam hubungan heteroseksual (tunangan, berpacaran, berkencan dan hubungan tanpa afeksi). Sampel penelitian ini adalah remaja pertengahan (madya) berusia 15-18 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportioned Stratified Random Sampling*. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui skala sikap terhadap perilaku seksual pranikah. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS for Windows release 13.00*.

Dari pengolahan data diperoleh hasil bahwa 51.70 % sampel penelitian memiliki sikap negatif terhadap perilaku seksual pranikah dan 48.30 % sampel penelitian memiliki sikap positif terhadap perilaku seksual pranikah.

Sampel yang memiliki sikap negatif ternyata memiliki kecenderungan mendukung perilaku seksual pranikah meskipun dalam persentase yang kecil seperti mendukung perilaku berpegangan tangan 22.69 %, berciuman 19.50 %, bercumbuan 3.70 % dan hubungan seks 1.32 %. Sedangkan sampel penelitian yang bersikap positif mendukung perilaku berpegangan tangan 40.10 %, berciuman 35.43 %, bercumbuan 15.80 % dan hubungan seks 13.91 %.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, bahwa semakin positif sikap siswa terhadap perilaku seksual pranikah, semakin besar kecenderungan untuk melakukan hal-hal yang makin dalam melibatkan siswa dalam hubungan fisik dengan lawan jenis.